

SOSIALISASI STRATEGI MEMAJUKAN DIGITALISASI UMKM DIKALANGAN PEMUDA PEMUDI DESA KEDAI GEDANG KECAMATAN BARUS KAB. TAPANULI TENGAH

Indra Setiawan, Sinta Veronika, MHD. Shafwan Koto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
Indrahtb201@gmail.com

Abstract

The objectives of implementing this community partnership program (PKM) service are (1) understanding PKM among the residents of Kedai Gedang Village (2) developing and improving strategies for doing business in Kedai Gedang Village residents (3) Increasing digitalization knowledge among young people in Kedai Gedang Village. The PKM community service partners are young people from Kedai Gedang Village, Barus District, Central Tapanuli Regency. This program is implemented as a means to understand and increase knowledge related to strategies in doing business today. This activity is also useful for increasing understanding of the young people of the Tavern Gedang village regarding how to use existing resources, so that they become something that is of use value and beneficial to the economic level of the Tavern Gedang village. This program is expected to be able to improve the quality of community empowerment and ultimately by entrepreneurship by utilizing digitalization to be able to change income and be able to increase a wider market share.

Keywords: Digitalization, and MSMEs.

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) pemahaman PKM ditengah warga Desa Kedai Gedang (2) pengembangan dan peningkatan strategi dalam berbisnis pada warga Desa Kedai Gedang (3) Peningkatan pengetahuan digitalisasi dikalangan pemuda-pemudi di Desa Kedai Gedang. Mitra pengabdian masyarakat PKM ini adalah pemuda-pemudi Desa Kedai Gedang Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Program ini dilaksanakan sebagai sarana untuk pemahaman dan peningkatan pengetahuan terkait strategi dalam berbisnis di masa sekarang ini. Kegiatan ini juga berguna untuk meningkatkan pemahaman kepada pemuda-pemudi warga desa kedai gedang terkait bagaimana menggunakan sumber daya yang ada, sehingga menjadi suatu yang bernilai guna dan bermanfaat bagi taraf perekonomian pada desa kedai gedang. Program ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pemberdayaan masyarakat dan pada akhirnya dengan berwirausaha dengan pemanfaatan digitalisasi mampu mengubah penghasilan dan mampu menambah pangsa pasar yang lebih luas lagi.

Kata kunci: Digitalisasi, dan UMKM.

PENDAHULUAN

Desa Kedai Gedang terdiri dari sekitar 392 KK dengan jumlah penduduk sekitar 1.827 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki berjumlah 956 jiwa dan perempuan berjumlah 871 jiwa, adapun jumlah penduduk menurut masing-masing dusun adalah sebagai berikut:

1. Dusun I : 545 jiwa

2. Dusun II : 527 jiwa

3. Dusun III : 755 jiwa

Adapun jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan yang ada di Desa Kedai Gedang antara lain:

1. Sekolah Dasar (SD) berjumlah 241 orang

2. Starata Satu (S1) berjumlah 151 orang

Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian yang ada di Desa Kedai Gedang adalah sebagai berikut:

1. Nelayan : 225 orang
2. Petani : 145 orang
3. Pedagang : 50 orang
4. Pegawai lainnya : 30 orang
5. PNS : 15 orang

Adapun jumlah penduduk berdasarkan agama yang ada di Desa Kedai Gedang adalah sebagai berikut:

1. Islam : 840 orang
2. Kristen Protestan : 594 orang
3. Katolik : 393 orang

Desa Kedai Gedang memiliki potensi yang besar di sektor kelautan sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian nelayan, tetapi dikarenakan keterbatasan pengetahuan akan informasi terbaru dan makin banyaknya jumlah penduduk, menjadi nelayan bukan satu-satunya profesi yang harus digeluti oleh para penduduk setempat. Penduduk setempat harus mengotimalkan sumberdaya dan keahlian agar mampu menciptakan strategi bisnis yang mampu memberikan peluang pendapatan bagi anak-anak muda yang berada di Desa Kedai Gedang. Sebagian besar anak-anak muda di kedai gedang bekerja sebagai nelayan dan berdagang. Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Desa Kedai Gedang beserta Kepala desanya, masih kurangnya bentuk sosialisasi, pelatihan ataupun pengabdian kepada masyarakat yang diadakan, baik dari instansi daerah, UKM, perguruan tinggi dan lainnya agar lebih menambah pengetahuan dan praktek di dunia wirausaha. Tentunya dengan kondisi tersebut dipandang

perlu diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar masyarakat yang ada di Desa Kedai Gedang mendapat ilmu yang baru terkait strategi bisnis yang tepat dalam mengembangkan usaha dengan pemanfaatan digitalisasi guna meningkatkan keterampilan dan pendapatan.

METODE

Metode pelaksanaan PKM pada program Sosialisasi Pentingnya memiliki Strategi bisnis yang tepat dalam meningkatkan kreatifitas pemuda-pemudi warga desa kedai gedang ada lima tahapan yaitu Tahap Pendahuluan, Tahap Sosialisasi dan audiensi, Tahap Proses Kegiatan, Tahap Proses Kegiatan dan Tahap Evaluasi Akhir. Dalam proses pelaksanaan tahapan diatas perlu melakukan langkah – langkah seperti Menghubungi Kepala Desa Kedai Gedang, Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan dan Memberi motivasi kepada masyarakat khususnya Pemuda-Pemudi yang menjadi sasaran dari kegiatan ini agar antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan mampu memperoleh pendapatan sampingan guna mensejahterahkan keluarga.

Selain itu, ini menjadi tantangan besar dikarenakan minat masyarakat tentang sosialisasi, penyuluhan atau himbauan dalam bentuk PKM, UKM dan yang lainnya sangatlah rendah. Masyarakat daerah berfikir bahwa sosialisasi itu tidaklah membantu mereka hanya sebatas teori yang ada di dunia perkuliahan. Tentunya dengan adanya mitra ini akan terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan minat warga masyarakat untuk mengikuti dan

memahami betapa pentingnya PKM ini ditengah masyarakat.



Gambar 4.1 Pemberian Materi Oleh Narasumber 1 Tentang meningkatkan kesadaran pemuda-pemudi desa kedai gedang akan pentingnya peran digitalisasi dalam meningkatkan pendapatan di sektor UMKM



Gambar 4.2 Pembukaan Kegiatan Sosialisasi yang di panitai oleh Mahasiswa KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelatihan yang digunakan adalah perpaduan antara pelatihan pemasaran dan konsep kewirausahaan. Pelatihan pemasaran diberikan melalui materi pemasaran produk umum serta bekerja sama dengan kewirausahaan dan SMART. Selama pelatihan mereka tidak hanya membahas teori, tetapi lebih banyak tentang masalah yang mereka hadapi selama ini.

Dengan FGD tersebut, program pelatihan dilanjutkan mengenai permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM mengenai perlunya

pelatihan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Ternyata permasalahan yang paling sering terjadi memang permasalahan di bidang keuangan dan manajemen, masih bingung mengatur keuangan keluarga dan usaha, kekurangan modal, kesulitan berjejaring dengan lembaga keuangan atau perbankan. Di bidang pemasaran, mereka menghadapi kesulitan mendapatkan tempat untuk berjualan, kesulitan memperluas pasar, ketidaktahuan alat periklanan dan pentingnya pengembangan produk. Selain itu, di bidang kegiatan sulit untuk mendapatkan pemasok atau pemasok di dekat tempat kerja Anda dan menerima barang. Ruang pendidikan kewirausahaan dibagi menjadi pengusaha yang memproduksi barang, jasa dan berdagang atau menjual. Mereka dapat mendiskusikan masalah yang mereka hadapi selama ini.

Masyarakat khususnya warga Desa Kedai Gedang Kabupaten Tapanuli Tengah sangat antusias mengikuti kegiatan Sosialisasi Strategi Memajukan Digitalisasi UMKM Dikalangan Pemuda Pemudi Desa Kedai Gedang Kabupaten Tapanuli tengah ini. Diharapkan dari kegiatan yang kami lakukan ini bisa mengembangkan nilai kreatifitas dan strategi bisnis untuk Pemuda-Pemudi serta pada akhirnya dapat menambah pemasukan ataupun pendapatan pada warga di Desa Kedai Gedang

SIMPULAN

1. Melakukan sosialisasi atau PKM (Program Pengabdian Masyarakat) kepada warga desa Kedai Gedang wilayah administrasi Tapanul Tengah dan bagaimana pelaksanaan kegiatan bermanfaat untuk lebih mengedukasi

- masyarakat tentang pentingnya kegiatan ini.
2. Informasi dan wawasan lebih lanjut tentang UMKM digital inovatif, kreatif dan bernilai lebih tinggi yang berdaya saing.
 3. Meningkatkan manajemen pemasaran yang lebih baik lagi ketika melakukan kegiatan wirausaha, tak hanya mengandalkan usaha berbasis offline ataupun door to door tetapi dapat menggunakan teknologi maupun social aplikasi toko online untuk menjembatani bisnisnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam **melakukan pengabdian** masyarakat **ini**, penulis mengucapkan **terima kasih kepada:**

1. Bapak kepala Desa Kedai Gedang Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada warga Desa Kedai Gedang Kabupaten Tapanuli Tengah yang begitu semangat dalam mengikuti sosialisasi digitalisasi untuk meningkatkan UMKM.
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : BPFE Siagian, 2008, *Manajemen Stratejik*.
- Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya ManusiaI*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiana Simorangkir, *Struktur Bahasa Pesisir Kabupaten Tapanuli Tengah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. 1986.
- Sirait, J. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.